



Impact of Domestic Investment, Foreign Investment, Government Expenditures, and Labor on Gross Domestic Product (GDP) in North Sulawesi

Jeremy J. Mailili^{1*}, Ita P. F. Rorong², Hanly F.D. Siwu³
Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Jeremy J. Mailili¹jeremymailili061@student.unsrat.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Domestic Investment, Foreign Investment, Government Expenditures, Labor, Gross Regional Domestic Product

Received : 14, November

Revised : 16, Desember

Accepted: 18, January

©2024 Malili, P.F. Rorong: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The influence of domestic investment, foreign capital, government spending and labor on gross regional domestic product in North Sulawesi province. This is a very important process in advancing the country's progress. This process involves many aspects, including changes in social structures, attitudes to life, and national institutions. The aim of this research is to analyze the influence of domestic investment, the influence of foreign investment, government spending and labor on GRDP in North Sulawesi Province. The data source used is secondary data for the 2011-2021 period. Data obtained from the North Sulawesi Province Central Statistics Agency (BPS), journals and research results. The research method used is quantitative research, with the analysis technique being multiple regression analysis. The research results obtained are that it has a positive and significant impact on GRDP.

Dampak Invesasi Domesik, Investasi Asing, Pengeluaran Pemerintah, dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Sulawesi Utara

Jeremy J. Mailili^{1*}, Ita P. F. Rorong², Hanly F.D. Siwu³

Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Jeremy J. Mailili¹jeremymailili061@student.unsrat.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Belanja Pemerintah, Tenaga Kerja, Produk Domestik Regional Bruto

Received : 14, November

Revised : 16, Desember

Accepted: 18, January

©2024 Mailili, P.F. Rorong: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pengaruh penanaman modal dalam negeri, modal asing, belanja pemerintah dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto di provinsi sulawesi utara. Merupakan proses yang sangat penting dalam memajukan kemajuan negara. Proses ini melibatkan banyak aspek, termasuk perubahan struktur sosial, sikap hidup, dan kelembagaan nasional. Tujuan peneliiian ini untuk menganalisa Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri ,Pengaruh PMA, Belanja Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Di Provinsi Sulawesi Utara. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder pada periode 2011-2021. Data diperoleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Utara, jurnal, dan hasil penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan teknik analisis adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian diperoleh yaitu memiliki dampak positif dan signifikan terhadap PDRB.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan serta Pembangunan ekonomi ialah topik yang sangat krusial serta krusial bagi suatu negara. Tugas negara artinya buat menaikkan pembangunan ekonomi supaya Masyarakat bisa mencapai kemakmuran. Namun proses Pembangunan ekonomi sering mengakibatkan dilema bagi negara (CorelAsion,2009). Pertumbuhan ekonomi disuatu daerah yang tercermin dalam perubahan PDRB di suatu wilayah dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan secara umum. (Artha, 2016) Tingginya pertumbuhan ekonomi di wilayah menunjukkan kinerja ekonomi yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi wilayah dapat diukur dari laju pertumbuhan PDRB dengan harga konstan (Michael P Todaro, 2008).

PDRB Provinsi Sulawesi Utara di tahun 2019 sampai 2021 Berdasarkan pada tabel 1.1 terlihat sangat jauh mengalami Penurunan di bandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 1. PDRB berdasarkan Harga Konstan Sulawesi utara 2011-2021

TAHUN	PDRB (Juta Rupiah).	PDRB (%)
2011	Rp 54,910,897.50	6.2%
2012	Rp 58,677,586.70	6.86%
2013	Rp 62,422,498.50	6.38%
2014	Rp 66,360,757.00	6.31%
2015	Rp 70,425,330.20	6.12%
2016	Rp 74,764,660.50	6.16%
2017	Rp 79,484,025.02	6.31%
2018	Rp 84,249,720.17	6.00%
2019	Rp 89,009,264.78	5.65%
2020	Rp 88,126,373.99	-0.99%
2021	Rp 91,790,927.02	4.16%

Sumber : Data diolah dari BPS SULUT 2022

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 5.65% sampai -0.99 Kerena Pandemi Covit-19 yang terjadi di seluruh dunia dan berdampak ke sulawesi utara namun pada tahun 2021 kenaikan pertumbuhan ekonomi kembali pulih samapai 4.16% (Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara, 2022).

PMDN, PMA, di Provonsi Sulawesi utara 2011-2021 mengalami Fluktuasi ataupun peningkatan yang konsisten tahun ke tahun jdai di lihat dari tabel 2 menunjukan;

Tabel 2. PMDN, PMA, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga kerja Tahun 2011-2021 Di Sulawesi Utara

Tahun	PMDN (Miliyar Rp)	PMA (Rp)	Pengeluaran Pemerintah (Rp)	Tenaga Kerja (Persen)
2011	Rp 332.00	Rp 1,996,773,600,000	Rp 1,295,396,019	65,32
2012	Rp 679.00	Rp 45,158,900,000	Rp 2,050,611,822	61,93
2013	Rp 67.00	Rp 800,817,300,000	Rp 2,025,590,876	59,41
2014	Rp 83.00	Rp 1,224,096,000,000	Rp 2,229,484,467	59,99
2015	Rp 271.00	Rp 1,213,960,000,000	Rp 2,693,083,788	61,28
2016	Rp 1,488.00	Rp 5,143,300,800,000	Rp 3,060,766,551	65,11
2017	Rp 4,320.00	Rp 6,542,329,200,000	Rp 3,580,571,794	60,85
2018	Rp 6,132.00	Rp 4,284,927,900,000	Rp 3,656,101,960	63,09
2019	Rp 8,260.00	Rp 30,651,705,000	Rp 4,179,431,837	63,94
2020	Rp 3,006.00	Rp 2,196,148,500,000	Rp 3,996,790,454	63,42
2021	Rp 3,480.00	Rp 2,412,887,900,000	Rp 4,078,546,335	62,15

Penanaman modal dalam negeri tahun 2011-2021 pada tabel 1.2 menunjukan Peningkatan PMDN tahun 2011 total Rp 2 Miliyar sampai tahun 2019 total Rp 8,360 namun pada tahun 2020- 2021 mengalami penurunan Rp 3,006 Miliyar dan meningkat lagi pada tahun 2021 Rp 3,480 Miliyar. PMA di provinsi sulawesi utara 2011-2021 pada tabel 1.2 Mengalami Fluktuasi pada tahun 2011 sampai tahun 2017 mengalami Peningkatan dari Rp1,996,773,600,000 - Rp6,542,329,200,000 dan pada tahun 2018- 2021 mengalami penurunan Rp4,284,927,900,000 - Rp2,412,887,900,000.

Pengeluaran Pemerintah di provinsi sulawesi utara 2011-2021 lihat dari tabel 2. menunjukan mengalami peningkatan tahun pertahun terendah pada tahun 2011 total pengeluaran pemerintah Rp1,295,396,019 dan tahun 2021 tertinggi Rp4,078,546,335. Tenaga Kerja di provinsi Sulawesi utara 2011-2021 pada tabel 1.2 mengalami Fluktuasi angka terendah pada tahun 2013 mencapai 5,941% dan untuk tahun tertinggi pada tahun 2011 dan 2016 mencapai 6,532 % dan 6,511.

Berdasarkan latar belakang di atas menunjukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa Dampak PMA terhadap PDRB Sulawesi Utara?
2. Apa Dampak PMDN terhadap PDRB Sulawesi Utara?
3. Apa Dampak Belanja Pemerintah terhadap PDRB Sulawesi Utara?
4. Apa Dampak Tenaga kerja terhadap PDRB Sulawesi Utara?

Apa Pengaruh PMA,PMDN, belanja pemerintah, dan tenaga kerja Bersama-sama berpengaruh terhadap PDRB Sulawesi Utara?

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi biasanya diukur melalui perubahan positif dalam output ekonomi, seperti Produk Domestik Bruto (PDB), investasi, produksi, dan pekerjaan. Pada umumnya, pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai indikator positif karena menunjukkan peningkatan kemakmuran dan kapasitas ekonomi suatu entitas.

Teori Perumbuhan Ekonomi

Ahli ekonomi klasik mengidentifikasi empat faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, stok modal, sumber daya alam, dan teknologi (Basri & Munandar, n.d). Namun, meskipun ada banyak faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, para ahli ekonomi klasik memberikan perhatian khusus pada peran pertambahan penduduk (Sukirno,1998).

Teori PMA (Penanaman Modal Asing)

Penanaman Modal Asing (PMA) adalah suatu bentuk investasi yang melibatkan pembangunan, pembelian atau akuisisi total perusahaan. Di Indonesia, Penanaman Modal Asing dalam undang-undang ini merujuk pada kegiatan menanamkan modal untuk menjalankan usaha di wilayah Republik Indonesia oleh investor asing, baik menggunakan modal asing sepenuhnya maupun melalui kerja sama dengan investor domestik. Pasal 1 UndangUndang No.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja dapat mencakup semua penduduk yang sedang atau sudah bekerja, mencari pekerjaan, atau sedang melakukan kegiatan lain yang terkait dengan perekonomian, seperti pelatihan atau pendidikan yang dapat meningkatkan keterampilan kerja.(Suyuthi, 1989)

METODOLOGI

Data dan Sumber Data

Penelitian ini untuk mencari variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap PDRB. Untuk menganalisisnya secara kuantitatif, penelitian ini memakai regresi linear berganda. Data diolah oleh perangkat lunak Exel dan SPSS22.

Definisi Pengukur Operasional variabel

Detail data dicatat dalam kerangka penelitian secara rinci dalam lampiran. Variabel yang menjadi fokus penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- PMA (X1) Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi (Miliar Rupiah).
- PMDN (X2) adalah Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (Miliar Rupiah).
- Pengeluaran Pemerintah (X3) adalah Relasi belanja pemerintah Sulawesi Utara Menurut jenis Pengeluaran (Rupiah).
- Tenaga Kerja (X3) : Jumlah penduduk berumur 15 tahun Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin (Jiwa)dalam Persen (%)
- PDRB (Y) : PDRB berdasarkan Harga Konstan Sulawesi utara (Juta Rupiah) 2011-2021.

HASIL PENELITIAN

Analisa Regresi Berganda

Dapat ditemukan di lampiran hasil pengolahan SPSS, di mana variabel PMDN variabel PMA, Belanja Pemerintah, dan Tenaga Kerja bertindak sebagai variabel independen, sedangkan PDRB menjadi variabel dilaha dalam Tabel 4.2:

a. Dependent Variable: PDRB

Tabel 3. Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.689	.889		7.526	.000
	PMDN	.002	.003	.022	.513	.626
	PMA	.008	.002	.077	3.093	.021
	Belanja Pemerintah	.450	.015	.968	29.575	.000
	Tenaga Kerja	.331	.186	.062	1.785	.124

Sumber: Data diolah SPSS ver.22

Persamaan Regresi :

$$Y = 6.689 + 0,002X_1 + 0.008X_2 + 0,450X_3 + 0,331X_4$$

Dalam persamaan regresi berganda yang disajikan, variabel bebas, seperti PMDN, PMA, Belanja Pemerintah, dan energi kerja, memiliki pengaruh terhadap perubahan pada variabel erika, yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Selanjutnya, nilai koefisien regresi (b_1) untuk variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar 0.002 menunjukkan bahwa adanya peningkatan satu satuan pada variabel PMDN akan mengakibatkan penurunan sebesar 0.002 satuan pada PDRB, dengan asumsi variabel lain tetap atau tidak berubah. Jika nilai b_2 , yang merupakan koefisien regresi dari Penanaman Modal Asing (PMA), adalah sebanyak 0.008, hal ini mengindikasikan dampak positif terhadap variabel dependen.

Selanjutnya, nilai b_3 , yang merupakan koefisien regresi dari Belanja Pemerintah, adalah sebanyak 0.450, menunjukkan dampak positif terhadap variabel dependen. Artinya, jika variabel Belanja Pemerintah meningkat sebanyak 1 satuan, PDRB juga akan meningkat sebanyak 0.450 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Dalam hal nilai b_4 , yang merupakan koefisien regresi dari Tenaga Kerja, sebesar 0.331, ini juga menunjukkan dampak positif terhadap variabel dependen. Jika variabel Tenaga Kerja bertambah 1 satuan, PDRB akan mengalami peningkatan sebanyak 0.331 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap atau kontinu.

Sehubungan dengan uji t terhadap parameter Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) (X_1), hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa $\beta_i=0$, yang berarti variabel Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB. Sementara itu, hipotesis alternatif (H_a) adalah $\beta_i \neq 0$, yang menyiratkan bahwa variabel Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB. Nilai t tabel dapat dihitung menggunakan rumus t tabel: $t_{\alpha; n-k, \alpha} = \text{lima\%, } = 0,05$ dengan N sebagai jumlah observasi (11) dan K sebagai jumlah variabel termasuk intersep/konstanta (5). Oleh karena itu, derajat kebebasan (df) dapat dihitung sebagai $N - K = 11 - 5 = 6$. Kemudian, mengacu pada tabel distribusi t (df, F) $\sim (6; 0,05)$, nilai t tabel diperoleh sebesar 1,943.

Hasil Uji F-es Statistic

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2$, menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel X_1 , X_2 , dan X_3 memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di PDRB Provinsi Sulawesi Utara (Y). $\alpha=5\%$, $N=11$ jumlah observasi, $K= 5$ Jumlah variabel termasuk intersep/konstanta, maka *degree of freedom* (df) adalah $N-k= 10 - 4 = 6$ lalu lihat F tabel distribusi values = ($\alpha= 0,05 : k-1, n-k$) = 4,534 F tabel = 4,534 F hitung = 413.708

Koefisien Determinasi R²

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi Berganda

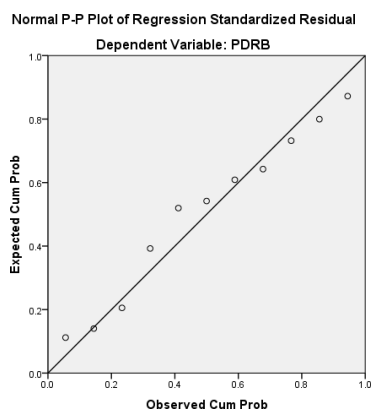
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998a	.996	.994	.01358

Sumber: Data diolah SPSS22

Tabel di atas, menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), variabel Penanaman Modal Asing (PMA), Belanja Pemerintah, dan Tenaga Kerja terhadap PDRB di Sulawesi Utara. (PMDN), variabel Penanaman Modal Asing (PMA), Belanja Pemerintah dan Tenaga kerja mampu menjelaskan atau mempengaruhi PDRB Di Sulawesi Utara sebesar 99,6% dan sisanya sebesar 0,4 % di pengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil Data Normalitas

Berikut olahan SPSS untuk mengetahui data brdistribusi noral tau tidak



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data olahan SPSS ver.22

Hasil normalitas SPSS menunjukkan hasil gambar titik yang menyebar di sekitar garis diagoanal dan mengikuti arah garis dan menunjukkan distribusi normal dalam variabel independen

Hasil Uji Multikolinieritas

Berikut Hasil Uji Multikolinieritas di dalam SPSS

Tabel 6 Uji Multikolinieritas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
PMDN	.338	2.956
PMA	.967	1.034
Belanja Pemerintah	.561	1.781
Tenaga Kerja	.493	2.030

Sumber: Data olahan SPSS ver.

Hasil data yang diolah dengan hasil SPSS sebagai berikut,

Tabel 4. Hasil F-test

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.305	4	.076	413.708	.000 ^b
	Residual	.001	6	.000		
	Total	.306	10			
a. Dependent Variable: PDRB						
b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, PMA, Belanja Pemerintah, PMDN						

Sumber :Hasil data olahan SPSS

Hipotesis: $H_0: \beta_1 = \beta_2$, mengindikasikan bahwa secara simultan variabel X_1 , X_2 , dan X_3 tidak memiliki pengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sulawesi Utara (Y).

Hasil Uji Autokorelasi

Berikut Hasil Uji Autokorelasi dalam SPSS

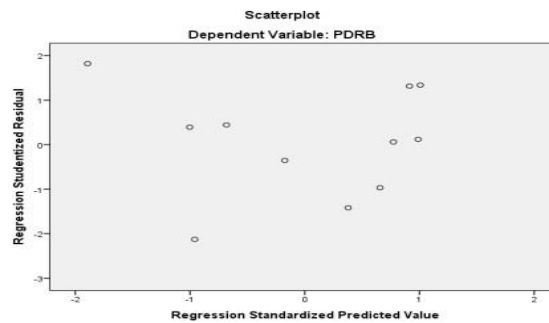
Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Change Statistics			Durbin-Watson
df1	df2	Sig. F Change	
4	6	.008	1.667

Sumber: Data olahan SPSS ver.22

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berikut Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas dalam SPSS



Gambar.1 Hasil Heteroskedastisitas

Sumber: Daa diolah SPSS.22

Dari ilustrasi di atas, terlihat bahwa titik-titik dalam scatterplot tidak menunjukkan pola penyebaran yang teratur, Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada kecenderungan heteroskedastisitas yang memengaruhi model regresi.

PEMBAHASAN

1. Dampak Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terhadap PDRB, hasil penelitian menunjukkan dukungan terhadap hipotesis pertama, yaitu bahwa PMDN memiliki dampak positif dan tidak signifikan secara individual terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara. Hal ini diperkuat oleh nilai koefisien regresi X1 yang sebesar 0.002
2. Dampak PMA Terhadap PDRB, temuan penelitian menegaskan validitas hipotesis kedua yang menyatakan bahwa PMA berpengaruh secara positif dan signifikan secara individu terhadap Angkatan Kerja dalam PDRB Provinsi Sulawesi Utara. Hal ini diperlihatkan oleh nilai koefisien regresi X2 sebesar 3.093.
3. Dampak Belanja Pemerintah terhadap PDRB dapat dilihat dari nilai koefisien regresi X3 sebesar 0.450, menunjukkan bahwa Belanja Pemerintah memiliki potensi pengaruh terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa konklusi sebagai berikut:

1. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) memiliki dampak yang positif dan tidak signifikan terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara.
2. Penanaman Modal Asing (PMA) memiliki dampak positif dan signifikan secara statistik terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara. Belanja Pemerintah memiliki dampak positif secara statistik terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara.

3. Tenaga Kerja memiliki dampak positif dan tidak signifikan secara statistik terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara. Secara bersama-sama, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Belanja Pemerintah, dan Tenaga Kerja memiliki dampak positif dan signifikan terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara.

PENELITIAN LANJUTAN

Peneliti selanjutnya agar lebih teliti dan lebih memperluas lagi metode yang digunakan, agar supaya masalah yang akan di teliti bias menjadi referensi dan pelajaran hari selanjutnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk orang tua dan saudara saya sudah selalu ada dalam proses belajar selama ini, Terima kasih juga buat 41K0 telah menjadi supportsytem saat ini, Terima kasih buat teman HMJ-EP, GMKI, BEM, Agung, Jose, May, Imel, Gabriel, Vebbe, Rings Sudah jadi teman penghasut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Ekonosia.
- Artha, P. (2016). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Sendahan Kecamatan Seririt Tahun 2011-2015. *Singaraja: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 6(1).
- Basri, F., & Munandar, H. (n.d.). *Dasar - Dasar Ekonomi Internasional Pengenalan & Aplikasi Metode Kuantitatif* (5th ed.). Kencana.
- Corel Asion. (2009). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Penanaman Modal Asing dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara*. (Skripsi Tidak Dipublikasikan).
- Ekonomi Universitas Sriwijaya, F., Palembang-Indralaya, J., Ogan Ilir, K., & Sumatera Selatan, P. (2014). *Pengaruh Resiko Ekonomi Terhadap Penanaman Modal Asing Di Negara Asean (Studi Kasus Perbandingan Antara Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Brunei Dan Myanmar)* Alghifari Mahdi Igamo. *Urnalekonomi Pembangunan*, 75-85.
- Erjergit, H., Rorong, I., Tolosang, K., Erjergit, H., Pingkan Rorong, I., Tolosang, K. D., *Ekonomi dan Bisnis*, F., & Ilmu Ekonomi Universitas Sam Ratulangi, J. (2021). *Pengaruh Investasi Swastadan Pengeluaran Pemerintahterhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sorong*. 9(2), 253-260.
- Gujarati, D. N. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Erlangga.
- Jhingan, M. L. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Raja Grafindo Persada.
- Jufrida, F., Nur Syechalad, M., & Nasir, M. (2016). *Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (Fdi) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 2(1).
- Koagow, Y., Een. N. Walewangko, & Ita Pingkan F. Rorong. (2022). *Analisis Disparitas Pembangunan Ekonomi Dan Hubungan Dengan Investasi Di Provinsi Sulawesi Utara*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(5).

- Mandey, D. R., Engka, D. S., Dj Siwu, H. F., Studi Ekonomi Pembangunan, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Dio Refelindo Mandey Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Rata-Rata Lama Sekolah, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Kepulauan Talaud. In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 23, Issue 1).
- Michael P Todaro, S. C. S. (2008). *Pembangunan Ekonomi Jilid 1* (Munandar Haris (ed.)). Erlangga.
- Nurfifah Rizki, Een N. Walewangko, & Irawaty Masloman. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Investasi Terhadap Ketimpangan Kota-Kota Di Provinsi Sulawesi UTARA. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(5).
- Raden Rijanto. (2014). *Aspek Hukum dalam Ekonomi* (1st ed.). Al-Fath Zumar.
- Sadono Sukirno. (2006). *Ekonomi pembangunan : proses, masalah, dan dasar kebijakan* (2nd ed.). Kencana,.